

BAB I

Pendahuluan

A. Latar belakang

Lembaga keuangan pada saat ini adalah salah satu tempat kerja yang banyak diminati oleh para pencari kerja khususnya, mahasiswa akuntansi. Salah satunya terbukti dari antusiasme calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2018 lulusan S-1 Akuntansi di kementerian keuangan sebanyak 4.623 pelamar padahal formasi yang dibutuhkan hanya berjumlah 47 orang (<https://sscn.bkn.go.id/lowongan>). Selain menjadi peluang pekerjaan yang menjajikan, lembaga keuangan merupakan bisnis ekonomi yang terus berputar dan berkembang.

Dalam keputusan SK Menkeu RI no.792 tahun 1990: Bahwa lembaga keuangan ialah seluruh badan usaha yang bergerak dibidang keuangan dimana hal yang dilakukan adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat atau nasabah terutama untuk biaya investasi pembangunan. Pasal 1 UU no.14 tahun 1967 yang telah terganti dengan UU no.7 tahun 1992 menyatakan: Bahwa perbankan di negara Indonesia yaitu lembaga keuangan merupakan suatu badan yang kegiatannya menarik hasil-hasil dana dari nasabah atau masyarakat yang kemudian disalurkan kembali pada masyarakat. Salah satu jenis dari lembaga keuangan yang kini semakin banyak peminatnya di Indonesia, yaitu adalah lembaga keuangan syariah karena selain masyarakat Indonesia yang mayoritasnya muslim keberadaan lembaga keuangan syariah dipandang sebagai

alternatif sistem ekonomi yang dapat diterapkan saat ini. Data jumlah perbankan syariah sampai tahun 2017 mempunyai jumlah perusahaan yaitu sebesar 34 perusahaan perbankan syariah yang kantornya tersebar di seluruh Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Data jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi syariah sampai pada tahun 2017 berjumlah 55 perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Asal muasal berkembangnya bisnis syariah di Indonesia diawali ketika Pemerintah Indonesia pada tahun 1983 berencana untuk menetapkan sistem bagi hasil dalam bermuamalah yang merupakan dasar dari perbankan syariah. Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia membentuk suatu satuan kerja guna mendirikan bank yang beroperasi dengan prinsip Islam di Indonesia. Pada tahun 1991, akhirnya didirikanlah Bank Muamalat yang dianggap sebagai pelopor bisnis syariah di Indonesia (Sofyan, 2016).

Menurut (Widyastuti dkk 2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.

c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang

untuk melakukan sesuatu

d. Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu

Sebagai seorang calon akuntan syariah, para mahasiswa/mahasiswi dituntut untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman yang memadai terkait nilai-nilai islam, transaksi syariah, proses dan azas transaksi atau akad syariah, dan standar akuntansi syariah sebagai sumber nilai dari bisnis syariah. Hal-hal tersebut dibutuhkan oleh seorang akuntan syariah agar mampu memberikan keputusan yang profesional, terutama ketika menghadapi kondisi ketidakpastian. Berprofesi sebagai akuntan yang taat akan syariat Islam adalah sebuah pilihan dalam kehidupan. Perkembangan bisnis syariah di Indonesia menjadi pilihan alternatif bagi para calon akuntan sebagai sebuah lahan pekerjaan yang menarik dan memiliki keunikan tersendiri (Permana, 2015).

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk memilih karir sangat beragam dan diantaranya yaitu tingkat religiusitas (Marliani, 2013) dan (Susanti, 2015), pengetahuan syariah (Sutrisna dan Muchlis, 2016), nilai-nilai sosial (Wijayanti, 2001), penghargaan finansial (Wicaksono dan Nur Aisyah, 2017), dan lingkungan kerja (Candraning dan Muhammad, 2017). Pada penelitian ini variabel-variabel tersebut akan diuji sebagai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Religiusitas itu adalah perilaku yang berdasarkan keyakinan suara hati dan ketertarikan kepada Tuhan (Rahman, 2009). Penelitian yang dilakukan (Marliani, 2013) menunjukkan tingkat religiusitas yang dalam penelitian tersebut disebut dengan motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Hasil penelitian dari (Susanti, 2015) juga menunjukkan hal yang senada yaitu tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Pengetahuan syariah dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki manusia tentang agamanya, meliputi hal-hal yang diperintahkan dan dilarang oleh Allah subhanahu wa ta'ala dan pengetahuan tentang sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam (Hanafi, 1984). Pengetahuan syariah pada penelitian ini juga dimaksudkan pada pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap akad-akad syariah dan perlakuan akuntansinya. Penelitian yang dilakukan (Sutrisna dan Muchlis, 2016) menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di entitas syariah.

Nilai-nilai sosial adalah kualitas perilaku, pikiran, dan karakter yang dianggap masyarakat baik dan benar, hasilnya diinginkan, dan patut ditiru oleh orang lain (Idianto Muin, 2006). Sedangkan menurut (Basrowi, 2005) dijelaskan bahwa nilai-nilai sosial seseorang atau kelompok secara langsung dapat mempengaruhi aktivitasnya sehari-hari. Nilai-nilai sosial dalam masyarakat memiliki peran yang penting dan merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. (Stolle, 1976) menunjukkan, bahwa nilai-nilai sosial yang ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau

dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih profesi.

Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2009). Penelitian yang dilakukan (Candraning dan Muhammad, 2017) menunjukkan bahwa lingkungan kerja memengaruhi minat mahasiswa berkarir di entitas syariah.

Penelitian ini mengkaji mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dan populasi pada penelitian ini difokuskan pada mahasiswa akuntansi di Kota Yogyakarta. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja, sementara lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta

Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa/mahasiswi dalam berkarir di lembaga keuangan syariah menarik untuk diteliti, karena dengan diketahui pilihan karir yang diinginkan mahasiswa/mahasiswi, maka dapat diketahui mengapa karir tersebut dipilih. Universitas-universitas yang membuka penjurusan ataupun yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di bidang akuntansi syariah dapat merencanakan kurikulum dan mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajarnya yang relevan dengan tuntutan dunia pekerjaan,

sehingga ketika mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya diharapkan dapat lebih mudah dan cepat untuk menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan tuntutan di dunia kerja. Penelitian ini mereplikasi penelitian dari (Agung Rizki Maulana, 2017) yang berjudul “Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah”. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah adanya variabel yang dihapuskan yaitu persepsi dikarenakan menurut penelitian (Maulana, 2017) menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh pada terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Pada penelitian ini menggantinya dengan variabel nilai-nilai sosial dengan alasan bahwa nilai-nilai sosial tersebut mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan dapat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah . Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam di DIY)

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja dan variabel dependen yang diteliti adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan latar belakang di atas masalah penelitian ini terbatas objek penelitian yang diteliti adalah

mahasiswa akuntansi. Adanya pembatasan ini juga dimaksudkan agar penelitian ini terfokus sehingga tidak mengakibatkan penafsiran yang sama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah untuk memfokuskan penelitian adalah:

1. Apakah tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif pengetahuan syariah terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
4. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.
5. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah keragaman literatur dan referensi di perustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya literatur dan referensi tentang minat bekerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini juga diharapkan mampu untuk

memberikan penjelasan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penulis, umumnya bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga-lembaga yang terlibat dalam dunia ekonomi, bisnis, dan akuntansi syariah, dan bagi perguruan tinggi supaya dapat menciptakan sebuah kurikulum yang berhubungan dengan ekonomi atau akuntansi syariah.